

Use of Audio Visual Media to Improve Writing Skills by Using Capital Letters in Class II Students of SD N 1 Kaligading Kendal Regency for the 2020/2021 Academic Year

Muzaro'ah

SDN 1 Kaligading
moezharoah@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The main problem in this research is the students' writing ability using capital letter rules which is still low. The reason is because students are less enthusiastic in participating in learning because the teacher still dominates, when learning takes place students are still less enthusiastic and tend to feel bored. From the causes of these problems, teachers must use media that can make students more prepared and more active in learning the learning process, so researchers use audio-visual media. The subjects of this study were second grade students of SD N 1 Kaligading, Boja District, Kendal Regency with 18 students consisting of 12 boys and 6 girls. This type of research is classroom action research that follows the spiral model of Kemmis and McTaggart. The results showed that the practice method can improve students' writing skills using capital letters in class II SDN 1 Kaligading.

Keywords: *audio visuall media, capital letters*

Abstrak

Permasalahan utama pada penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa dengan menggunakan aturan huruf kapital yang masih rendah. penyebabnya karena peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru masih mendominasi, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat masih kurang bersemangat dan cenderung merasa bosan. Dari penyebab masalah tersebut, guru harus menggunakan media yang dapat membuat peserta didik lebih siap dan lebih aktif dalam pembelajaran proses pembelajaran, maka peneliti menggunakan media audio visual. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD N 1 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan jumlah siswa 18 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti model spiral Kemmis dan McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode latihan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa menggunakan huruf kapital di kelas II SDN 1 Kaligading.

Kata kunci: *media audio visual, huruf kapital*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran difokuskan dalam empat keterampilan dasar. Empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini harus diajarkan sejak dini yaitu sejak SD kelas rendah. Keterampilan menulis di SD juga memerlukan pendalaman dan bimbingan. Dalam kehidupan yang modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.. Oleh karena itu menulis tidak diperoleh dengan cara alamiah tetapi melalui proses belajar dan dengan bimbingan baik melalui pendidikan formal di sekolah atau melalui latihan-latihan khusus dari guru maupun dari orang tua. Keterampilan menulis dalam pembelajaran adalah suatu hal yang penting. Hal ini seperti yang diungkap oleh Tarigan (Rojaki: 2012:59) bahwa keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung , tidak secara tatap muka dengan orang lain, dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata, selain itu keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Namun dalam praktiknya disekolah masih belum dimaksimalkan khususnya pembelajaran menulis puisi. Dari keempat keterampilan yang dirasakan sulit oleh siswa adalah keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya keterampilan menulis menghendaki seseorang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual serta aturan tata tulis menyangkut (EBI) atau Ejaan Bahasa Indonesia, tata bahasa, struktur, dan kalimat. Keterampilan menulis di sekolah dasar memerlukan pendalaman lebih sehingga dapat memenuhi capaian keterampilan menulis yang diharapkan, salah satu aturan menulis yang juga perlu bimbingan yakni penggunaan huruf kapital, dimana masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.

Aturan penggunaan huruf kapital mungkin di anggap sepele, namun hal tersebut sangatlah penting. Kesalahan-kesalahan dalam menulis atau penggunaan huruf kapital inilah kemudian perlu diperbaiki sejak dini yaitu sejak di kelas rendah. Kemampuan menulis sangatlah penting bagi siswa kelas rendah, apabila siswa tidak ditanamkan konsep menulis dasar sejak dari kelas rendah khususnya penggunaan huruf kapital, hal ini akan menyulitkan siswa sampai pada tingkat kelas yang lebih tinggi, bahkan sampai dalam aplikasi menulis sehari-hari. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, kemampuan menulis khususnya penggunaan huruf kapital dirasa masih sulit diajarkan di kelas II. Siswa belum bisa membedakan mana kata yang harus menggunakan huruf kapital dan mana kata yang tidak perlu menggunakan huruf kapital. Hal ini karena siswa kelas II kurang dilatih menulis huruf kapital secara bertahap. Seperti ketika siswa ditugaskan untuk menulis kalimat dengan aturan penggunaan huruf kapital, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital yang tepat. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Penggunaan Huruf Kapital Pada Siswa Kelas II SD N 1 Kaligading Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2020/2021”

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide,

pendapat, atau gagasan sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju. Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Media audio-visual merupakan media kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Media ini lebih kompleks dibanding jenis media audio dan media visual karena keberadaan visual dan audio dapat saling melengkapi untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD N 1 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan jumlah siswa 18 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Adapun mata pelajaran yang dijadikan fokus Penelitian Tindakan Kelas adalah Bahasa Indonesia, penggunaan huruf kapital, dengan permasalahan yang diteliti berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari Penelitian siklus I dilakukan pada tanggal 03 Juni 2021 dan siklus II pada tanggal 18 Juni 2021.

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung yaitu dengan menggunakan media audio visual. Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali. Hasil tes akhir siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka media yang digunakan saat pembelajaran yang digunakan berupa audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Diskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus 1 ini tindakan perbaikan pembelajaran difokuskan pada penerapan metode belajar dengan menggunakan media audio visual. Tujuan perbaikan pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi penulisan kalimat menggunakan huruf kapital dan tanda titik yang tepat.

Setelah dilaksanakan didapatkan hasil evaluasi nilai siswa yang mencapai KKM ada 8 siswa dari jumlah seluruhnya 18 siswa. Dari Siswa yang

memperoleh nilai kurang dari KKM 70 ada 10 siswa atau 44% sedangkan siswa yang memenuhi KKM ada 8 siswa atau 66%.

2) Diskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil dari siklus 1 yang meliputi hasil evaluasi siswa, dan observasi kegiatan siswa maka peneliti menentukan fokus tindakan pada siklus 2 adalah melanjutkan dan memantapkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dengan mengaktifkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan siklus 2, ditemukan bahwa hanya ada 3 siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas. Hal ini menunjukkan peningkatan pencepaian keterampilan menulis siswa kelas II SD N 1 Kaligading semester 2 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia aturan penggunaan huruf kapital . Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh kegiatan pembelajaran siswa dapat dikatakan berhasil. Penggunaan media audio visual merupakan hal penting dan baik untuk digunakan guna meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi aturan penggunaan huruf kapital.

Tabel 1. Daftar nilai pembelajaran siklus 1 dan siklus 2

Subjek	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	70	63	75
2	70	88	100
3	70	75	75
4	70	88	88
5	70	50	63
6	70	63	75
7	70	63	75
8	70	63	75
9	70	50	63
10	70	50	63
11	70	50	75
12	70	88	88
13	70	88	100
14	70	88	88
15	70	75	75
16	70	63	75
17	70	63	75

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai siswa dalam siklus 2 mengalami peningkatan dari 18 siswa yang tidak tuntas hanya ada 3 siswa. Persentase ketuntasan belajar sebesar 84%. Hal ini menunjukkan peningkatan penguasaan materi yang diperoleh siswa. Pada siklus 1 ada 10 (44%) siswa dari 18 siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada siklus 2 ada 15 (84%) siswa yang mencapai KKM. Berarti ada peningkatan 39,33% peningkatan prosentase ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada kelas 1 SD N 1 Kaligading. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang mengalami kenaikan hasil belajar dan rata-rata kelas mengalami peningkatan yang cukup berarti.

Dari keseluruhan tindakan yang dilakukan dari siklus yang telah dilaksanakan didapati adanya peningkatan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1I SD N 1 Kaligading materi aturan penggunaan huruf kapital dengan menggunakan media audio visual. Hal ini tampak dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan tentang peningkatan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1I SD N 1 Kaligading materi aturan penggunaan huruf kapital dengan menggunakan media audio visual. sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran peningkatan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia aturan penggunaan huruf kapital dengan menggunakan media audio visual. Guru hanya sebagai fasilitator saja, dimana kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. siswa juga terlihat sangat antusias dan lebih memahami konsep penjumlahan dengan mudah.
2. Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada kelas II SD N 1 Kaligading dapat meningkatkan ketuntasan belajar (KKM), terbukti dengan adanya kenaikan dari siklus 1 dan siklus 2 sebesar 39%.

Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas 1I SD N 1 Kaligading.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,.
- Arsyad, Ashar (2005). *Media pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Budi Irawan, Sandi (2019), *Modul 6 Pembelajaran di SD berbasis TIK*, Jakarta Depdiknas.(2006). Permendiknas Nomor 22 Tahun tentang *Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdiknas
- Djuharie, O. Setiawan . (2005). *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *pembelajaran menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Harjanto (2000), *Perencanaan Pengajaran*, jakarta: PT Rineka Cipta
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, (2010). *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Roseffendi. (1997). *Pendidikan Matematika 3*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sanjaya, Wina (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, Jakarta: Kencana
- Sudjana, dkk(2002:2). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, IGAK.(2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Widya. (2010). *Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia Yang disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : Yrama Widya

